

ABSTRAK

Dear Agave (01501220115)

Desna Dwi Triyanti Manullang (01501220291)

Jesyana Seo (01501220026)

GAMBARAN *SELF-EFFICACY* PASIEN DIABETES MELLITUS TIPE 2 DI PUSKESMAS CURUG

(xii+ 72 Halaman; 10 Tabel; 10 Lampiran)

Self-efficacy mempengaruhi manajemen perawatan diri pasien diabetes mellitus melalui motivasi individu untuk belajar dan mempertahankan perilaku perawatan diri yang adekuat. Wawancara terhadap 6 orang pasien didapatkan bahwa tidak semua mencari informasi mengenai DM dan menjalankan seluruh lima pilar. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi *self-efficacy* pada pasien DM tipe 2 di Puskesmas Curug. Penelitian ini menggunakan rancangan deskriptif kuantitatif dengan pendekatan *cross-sectional*. Sampel yang terlibat sebanyak 164 responden dengan menggunakan metode *convenience sampling*. Instrumen yang digunakan adalah kuesioner *Diabetes Management Self-Efficacy Scale* (DMSES). Analisa data yang digunakan adalah analisis univariat. Hasil penelitian didapatkan mayoritas responden memiliki tingkat *self-efficacy* kategori sedang (60,4%) dengan karakteristik usia dewasa tua (70,7%), berjenis kelamin perempuan (63,4%), tingkat pendidikan menengah (54,9%), lama menderita DM kurang dari 9 tahun (74,4%), IMT normal (35,4%), kadar glukosa darah sewaktu buruk (73,8%), mendapatkan terapi oral (90,9%), dan memiliki komorbid 1 hingga 3 komorbiditas (51,2%). Adapun *self-efficacy* responden seluruhnya buruk ditemukan pada domain aktivitas fisik dimana mayoritas responden menjawab ‘sangat tidak setuju’, ‘tidak setuju’ dan ‘netral’ dibandingkan ‘sangat setuju’ dan ‘sangat sangat setuju’ pada seluruh pertanyaan. Literasi kesehatan dan dukungan adekuat diperlukan dalam membentuk *self-efficacy* yang mempengaruhi perawatan DM khususnya aktivitas fisik. Hasil penelitian ini dapat menjadi dasar bagi tenaga kesehatan untuk memperhatikan aspek *self-efficacy* pasien dalam perawatan DM, terutama pada aspek “pengaturan diet dan menjaga berat badan” dan “aktivitas fisik”. Diperlukan edukasi dan dukungan dari tenaga kesehatan agar pasien memiliki *self-efficacy* dalam menjalankan manajemen diri secara menyeluruh.

Kata kunci: Diabetes Mellitus Tipe 2, *Self-Efficacy*

Referensi: 57 (2016-2024)

ABSTRACT

Dear Agave (01501220115)

Desna Dwi Triyanti Manullang (01501220291)

Jesyana Seo (01501220026)

DESCRIPTION OF SELF-EFFICACY OF TYPE 2 DIABETES MELLITUS PATIENTS AT CURUG HEALTH CENTER

(xii+ 72 Pages; 10 Tables; 10 Appendices)

Self-efficacy influences diabetes mellitus patients' self-care management through individual motivation to learn and maintain adequate self-care behaviors. Interviews with 6 patients found that not all sought information about DM and practiced all five pillars. This study aims to identify self-efficacy in type 2 DM patients at Curug Health Center. This study used a quantitative descriptive design with a cross-sectional approach. The sample involved was 164 respondents using the convenience sampling method. The instrument used was the Diabetes Management Self-Efficacy Scale (DMSES) questionnaire. Data analysis used is univariate analysis. The results showed that the majority of respondents had a moderate level of self-efficacy (60.4%) with characteristics of old age (70.7%), female gender (63.4%), secondary education level (54.9%), less than 9 years of DM (74.4%), normal BMI (35.4%), poor blood glucose levels (73.8%), getting oral therapy (90.9%), and having 1 to 3 comorbidities (51.2%). The overall poor self-efficacy of respondents was found in the physical activity domain where the majority of respondents answered 'strongly disagree', 'disagree' and 'neutral' compared to 'strongly agree' and 'very strongly agree' on all questions. Health literacy and adequate support are needed in shaping self-efficacy that affects DM care, especially physical activity. The results of this study can serve as a basis for health workers to pay attention to aspects of patient self-efficacy in DM care, especially in the aspects of "diet management and maintaining weight" and "physical activity". Continuous education and support from health workers are needed so that patients have self-efficacy in carrying out self-management.

Keywords: Type 2 Diabetes Mellitus, Self-Efficacy

References: 57 (2016-2024)